A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus adalah organisme yang berukuran sangat kecil, bahkan lebih kecil dari bakteri (Fifandy&Biomed, 2017). Mikroorganisme ini membutuhkan inang yang hidup, misalnya manusia, hewan, atau tanaman untuk berkembang biak (Radiati,*et al*,2019). Ketika virus memasuki sel tubuh, virus mengambil alih sistem kerja sel lalu mengubahnya menjadi sel penghasil virus baru atau memperbanyak diri yang bisa menginfeksi sel tubuh lainnya (Fifandy,2017)

Virus-virus yang memperbanyak dapat menyebabkan beragam penyakit dalam tubuh tumbuhan, hewan, dan manusia (Fifendy, 2017). Penyakit yang ditimbulkan beragam, ada yang bisa bersifat ringan dan ada yang dapat sembuh sendiri, ada pula yang tergolong serius dan memerlukan perawatan (Ayustawati, 2016). Penyakit yang diakibatkan virus salah satunya adalah *Coronavirus Disease* 2019 disingkat Covid-19.

Virus jenis baru ini belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, Virus penyebab Covid-19 dinamakan *Severa acute respiratory syndrome coronavirus-2* (Sars-CoV-2) (Kemenkes, 2020). Covid-19 ini menyebar secara luas di dunia, pada 31 Desember 2019, Organisasi Kesehatan Dunia

STIKES BETHESDA YAKKUM

World Health Organization (WHO) China melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, dan China mengidentifkasi pneumonia Pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis baru Corona Virus, Komisi Kesehatan Nasional Cina mengatakan bahwa wabah tersebut ada kaitannya dengan pasar ikan dan hewan yang ada di Kota Wuhan (WHO, 2020). Pada awal tahun 2020 mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa Negara salah satunya Indonesia (Kemenkes, 2020).

Indonesia, melaporkan Kasus positif Covid-19 pertama kali pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang (Kemenkes, 2020). Kasus Covid-19 global pada tanggal 12 Oktober 2020 adalah 37,423.660 kasus dengan 1,074.817 kematian di 216 Negara terjangkit dan 179 Negara Transmisi lokal (Kemenkes, 2020). Kasus Covid-19 di Indonesia pada Tanggal 12 Oktober 2020 336.716 kasus dengan 11.935 Kematian, Indonesia menempati peringkat ke 21 terbanyak di Asia Tenggara (Kemenkes, 2020). Pandemi ini sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia, Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2020 adalah 88174 kasus, sehingga menduduki peringkat ke 1 terbanyak di Indonesia, (Kemenkes, 2020).

Provinsi Yogyakarta pertamakali melaporkan kasus Covid-19 sejumlah 17 orang dari jumlah tersebut 12 orang dinyatakan negatif dan 1 orang positif, dan

STIKES BETHESDA YAKKUM

4 orang lainnya masih menunggu hasil uji laboratorium diambil data dari 25 rumah sakit rujukan pada tanggal 15 Maret 2020 (Pemda DIY ,2020).

Kasus Covid-19 di Yogyakarta pada tanggal 12 September 2020 terdapat tambahan 43 kasus positif Covid-19, sehingga total kasus positif di DIY menjadi 1.787 (Pemda DIY,2020). Kasus positif Covid-19 di Yogyakarta terus mengalami peningkatan pada tanggal 11-12 Oktober 2020 melaporkan 3.107 kasus sehingga menduduki peringkat ke 20 terbanyak dari 34 Provinsi di Indonesia (Kemenkes, 2020). Peningkatan ini terjadi akibat ketidakpatuhan masyarakat dalam menerapkan 5M protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilisasi, sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Pemda DIY, 2020).

Penyebaran Covid-19 di Indonesia berdampak pada sektor pemerintah seperti kesehatan, pendidikan dan perekonomian. Dampak bagi perekonomian salah satunya adalah pasar dan pusat perbelanjaan menjadi sepi pengunjung, para Konsumen lebih memilih untuk berbelanja secara online untuk menghindari penyebaran virus ini (Nasution,2020). Dampak bagi pendidikan adalah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik, banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik sehingga peserta didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal (Wulandari, 2020). Dampak bagi kesehatan salah satunya adalah Gangguan pernapasan, jaringan paru-paru

STIKES BETHESDA YAKKUM

mengalami peradangan dan dipenuhi cairan sehingga mengganggu proses pernapasan (Kemenkes, 2020).

Melihat dampak-dampak tersebut maka pemerintah di Indonesia mengajak seluruh masyarakat untuk ikut serta menjaga agar penyebaran tidak meluas dengan membatasi kontak sosial atau fisik (Mulyadi,2020). Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Menyatakan bahwa masyarakat memiliki kontribusi yang cukup penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 (Pemda DIY, 2020).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Unit terkecil dari masyarakat adalah Keluarga yang terdiri dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena hubungan darah, perkawinan atau adopsi, saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing, dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya (Rahadi, 2013). Pada dasarnya keluarga memiliki 5 tugas dalam bidang kesehatan seperti mengenal masalah, mengambil keputusan, memberikan perawatan anggota keluarga, menciptakan suasana rumah yang sehat, menggunakan fasilitas kesehatan masyarakat (Huda,2019). Keluarga mempunyai peran penting dalam memutuskan matarantai Covid-19 oleh karena itu keluarga harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Protokol pencegahan Covid-19.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seorang, dan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak menerapkan menjadi menerapakan untuk proses memutuskan mata rantai Covid-19.dalam Proses mencari tahu ini, mencakup beberapa metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman (Notoatmodjo, 2010). Penelitian yang dilakukan Mujiburrhman (2020), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat, perilaku pencegahan COVID-19 yang ditunjukan semakin baik pula.

Covid-19 mulai ancam unit sosial terkecil, Klaster Keluarga bermunculan di 5 kota, Bogor 48 Klaster keluarga dengan 189 kasus, Semarang 8 klaster keluarga dengan 10 kasus (IDNTimes, 2020). Bekasi 155 Klaster keluarga dengan 437 kasus, (Komas.com, 2020). Malang 10 klaster keluarga dengan 35 kasus dan Yogyakarta 9 klaster keluarga dengan 13 kasus (CNN Indonesia, 2020). Klaster keluarga terjadi saat salah satu anggota keluarga terinfeksi virus, lalu menularkan ke anggota keluarga lainnya sehingga satu rumah tangga tertular Covid-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2021. Wilayah Nglaren termasuk zona merah (Humas Pemda DIY, 2020). кebanyakan Warga Desa Nglaren memiliki warung makan dan masih ditemukan banyak warung makan yang tidak mengikuti protokol kesehatan, anak-anak juga banyak yang bermain diluar rumah tidak memakai masker dan tidak ada orang tua yang mengawasi, ada juga tempat penginapan tidak menyediakan tempat cuci tangan sebagaimana mestinya, penginapan itu dijaga oleh keluarga inti mempunyai 2 anak yang salah satu anaknya masih bayi, kelurga tersebut bebas menerima tamu dari luar tanpa mengikuti protokol kesehatan.

Latar belakang maka tertarik melakukan penelitian tentang "Pengetahuan Kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di RT 04 RW 24 Nglaren Condongcatur Tahun 2021".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat "Pengetahuan Kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di RT 04 RW 24 Nglaren Condongcatur Tahun 2021"?

STIKES BETHESDA YAKKUM

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui Pengetahuan Kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di RT 04 RW 24 Nglaren Condongcatur Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui karakteristik keluarga yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan di Desa Nglaren, Condongcatur Tahun 2021.

   b. Mengetahui pengetahuan keluarga dalam menerapkan 5 M memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas protokol pencegahan penularan covid-19 di RT 04 Rw 24 Nglaren Nglaren Condongcatur

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Kepala Keluarga

   Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai 5M protokol pencegahan penularan covid-19 sehingga dapat diterapkan dalam keluarga.

2. Bagi ketua RT

   Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagaimana pengetahuan keluarga dalam menerapkan 5M protokol pencegahan penularan covid-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi untuk mahasiswa lain dengan topik yang berhubungan dengan Covid-19.

4. Bagi Peneliti

   Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan mendapatkan pengalaman kepada peneliti dalam proses penelitian

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan referensi peneliti lain dalam penyusunan penelitian serta dapat mengembangkan penelitian Covid-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang ditulis di dalam keaslian penelitian memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan di teliti oleh peneliti.

Tabel 1
Daftar Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sari, P. D., Sholihah, N., Atiqoh. (2020).	Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah	1. Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif 2. metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. 3. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* 4. Pengumpulan data dengan kuesioner dan pedomen observasi	Hasil penelitian ini dari hasil uji *Chi-Square* signifikansi p antara variabel bebas yaitu pengetahuan masyarakat dengan variabel terikat kepatuhan penggunaan masker sebesar 0,004 (p<0,05) maka Ho ditolak dan dinyatakan ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah	1. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Pengetahuan. 2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.	1. Penelitian ini tentang pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti Pengetahuan kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid 19 2. Metode penelitian menggunakan survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain study deskriptif.

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Mujiburrahman., Riyadi Eko M., Ningsih Utami Mira. (2020).	Pengetahuan Berhubungan dengan peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat di Dusun potorono banguntapan Bantul D.I. Yogykarta.	1. metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. 2. Pengambilan Sampel menggunakan teknik *Consecutive Sampling* 3. Pengumpulan data menggunakan kuesioner	Hasil uji korelasi menggunakan uji Spearman p=0,001 (nilai p<0,05), hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada Masyarakat di Dusun potorono banguntapan Bantul D.I. Yogykarta.	1. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Pengetahuan. 2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.	1. Penelitian ini tentang Pengetahuan Berhubungan dengan peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti Pengetahuan kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid 19 2. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain study deskriptif. 3. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Consecutive Sampling* sedangkan pada

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						penelitian yang dilakukan peneliti Menggunakan teknik *Accidental Sampling*
3.	Susanti Rosa., Sri Nina. (2020)	Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku pencegahan Penyebaran Virus Covid-19	1. Metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. 2. Pengambilan Sampel menggunakan *Random sampling* 3. Pengambilan data menggunakan kuesioner.	Hasil uji statistic hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19 didaparkan nilai p value 0,024 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19.	1. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Pengetahuan. 2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. 3. Metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.	1. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti Pengetahuan kepala Keluarga dalam menerapkan 5M Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 2. Pengambilan Sampel menggunakan *Random sampling* sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti Menggunakan teknik *Accidental Sampling*

STIKES BETHESDA YAKKUM